

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Jalmiljn Tindage dan Meilinda Irene Salampessy

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Victroy Sorong

Email : tmijn1102@gmail.com dan meilindairen@gmail.com

Abstract: *The use of information systems is intended to simplify user tasks so that time, cost and resource savings can be achieved in decision making. Several things that cause the information system to have problems including; time, the system environment has changed, changes in operational procedures. Meanwhile, information system problems related to the characteristics of information are relevance, accuracy which has the factors of completeness, correctness, security, and timeliness. The research limits the research to include only the control of accounting information systems and procedures and data retrieval related to the title of the research topic. In principle, the accounting information system has an important role in employee performance. To provide relevant and reliable financial reports that can be used as information and a basis for decision making is an effort to improve individual work from an accounting point of view.*

Keywords: *effectiveness, accounting information system, internal control, employee performance.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikut sertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada prinsipnya system informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam kinerja karyawan. Untuk menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliable yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kerja individual dalam sudut pandang akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian terdahulu, Penerapan system informasi akuntansi pengaruh positif

dan signifikan terhadap kinerja karyawan. bahwa kualitas penerapan system informasi akuntansi, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan. Dengan demikian, sistem informasi yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Selain sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal juga sangat berperan penting untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan, dikarenakan semakin besar perusahaan, maka tingkat kinerja karyawan dalam perusahaan akan semakin tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada pernyataan tersebut mempunyai arti bahwa pengendalian intern dalam perusahaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan, karena komponen pengendalian intern mempunyai hubungan yang sangat penting sehingga perlu diperhatikan didalam perusahaan.

Sistem pengendalian internal juga berguna untuk tujuan mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan). Pengendalian internal berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan, dan sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal manajer dapat menyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. System informasi akuntansi mencakup penggunaan teknologi informasi untuk menyediakan informasi yang dapat memberikan nilai tambah bag ipengguna, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja karyawan. Produktivitas kerja merupakan tujuan utama bagi perusahaan agar kelangsungan hidup atau operasioalnya dapat berjalan. Peningkatan kinerja karyawan tidak akan tercapai jika penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh system tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Kurniawan (2016:34) menjelaskan jika efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaanya. Pengertian tersebut mengartikan bahwa efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Bastian (2013:38) efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam

mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya istilah efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan.

Teori Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Laudon (2012:16) sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan yang berkerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi. Menurut O'Brien (2010:34) mengatakan bahwa komponen system informasi terbagi atas beberapa hal, yaitu :

- a. Sumberdaya data (sebagai data dan pengetahuan).
- b. Sumberdaya manusia (sebagai pemakai akhir dan ahli SI).
- c. Sumberdaya software (sebagai program dan prosedur).
- d. Sumberdaya hardware (mesin dan media).
- e. Sumberdaya jaringan (sebagai media komunikasi dan dukungan jaringan).

Wing Wahyu Winarno (2006:1.3) yaitu : Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem. Suatu sistem yang memiliki banyak komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi (SIA) juga memiliki banyak komponen dengan fungsi yang berbeda-beda, tetapi memiliki tujuan yang sama. system informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

Pengendalian Internal

Secara umum pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipengaruhi sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Perusahaan pada umumnya menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Azhar (2013:95) pengendalian internal yaitu sebagai proses yang dipengaruhi oleh dewan Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang menyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapatdicapai melalui ; efisiensi dan efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku. Munawir (2008:233) bahwa pengendalian internal merupakan alat untuk meletakan kepercayaan auditor mengenai

bebasnya laporan keuangan dari kemungkinan kesalahan dan kecurangan sehingga masalah sejauh mana terdapatnya struktur pengendalian internal serta pelaksanaannya, sangat menjadi perhatian auditor.

Informasi dan Komunikasi

COSO (2013:5) menjelaskan mengenai komponen informasi dan komunikasi (*information and communication*) dalam pengendalian internal sebagai berikut : bahwa informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal juga mendukung pencapaian tujuan-tujuannya. Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan informasi digunakan untuk mendukung fungsi komponen-komponen lain dari pengendalian internal. Informasi diperoleh ataupun dihasilkan melalui proses komunikasi antar pihak internal maupun eksternal yang dilakukan secara terus-menerus, berulang, dan berbagi. Kebanyakan organisasi membangun suatu sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang andal, relevan, dan tepat waktu.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : penelitian lapangan, yaitu dengan mengumpulkan data dengan cara langsung kelapangan melalui pengalaman yang dilakukan pada perusahaan yang diteliti (observasi). Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari literature-literatur, dokumentasi yang terkait dengan objek dan sasaran yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis menggunakan penelitian kualitatif dengan melihat gambaran umum perusahaan, tata kelola perusahaan dan sistem dan prosedur akuntansi di PT. Adira Dinamika Multi Sorong Finance Tbk.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan .PT.Adira Dinamika Multi Finance.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya manusia (SDM) beserta modal yang memiliki tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya. pemakaian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dilihat dari seorang pengguna komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer, dengan demikian semakin mahir pemakai maka akan semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan. Namun teknologi sistem informasi tidak diterapkan secara maksimal oleh individu pengguna sistem informasi, sehingga berakibat pada menurunnya kinerja individu. Pemakaian media sistem informasi akuntansi biasanya membantu dalam setiap pekerjaan yang diantaranya komputer yang menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak diantaranya microsoft office sebagai pembantu administrasi pelaporan administrasi dan keuangan yang sangat membantu karyawan didalam internal PT.Adira Dinamika Multi Finance. Berdasarkan penggunaan Media sistem informasi akuntansi yang dijelaskan bahwa dengan adanya perangkat komputer dan jasa layanan internet dan layanan komunikasi hal ini sangat membantu kinerja karyawan baik dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan mendapatkan informasi terbaru lewat media internet dan televisi. Selain itu juga dapat digunakan sebagai alat promosi secara digital dengan menggunakan *Plan Marketing Digital* mengikuti perkembangan zaman dan selera nasabah zaman kini.

2. Hubungan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT.Adira Dinamika Multi Finance

Pengendalian internal dirancang dan dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan entitas dalam kategori berikut: (1) keandalan pelaporan keuangan, (2) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (3) kepatuhan terhadap hukum an peraturan yang berlaku Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapat keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Pengendalian sistem internal juga menjaga kualitas manusia sebagai tenaga kerja merupakan modal dasar dalam masa pembangunan. Tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal sesuai dengan target kerjanya. Manusia sebagai tenaga kerja atau karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan, karena mereka mempunyai bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sebaliknya sumber daya manusia juga mempunyai berbagai

macam kebutuhan yang ingin dipenuhinya. Keinginan para karyawan untuk memenuhi. Pada PT.Adira Dinamika Multi Finance Pimpinan tertinggi yang memegang kekuasaan dalam pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Kinerja karyawan dapat diukur dan dikendalikan oleh pimpinan melalui tingkat absen kehadiran yang penerapan dilakukan menggunakan finge print dimana terintegrasi dengan data komputer bagian personalia.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Sorong tergolong baik, namun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar presentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Sorong sudah memadai.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik telah berperan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal penerimaan kas. Hal ini dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sistemnya secara online yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Sehingga dengan sistem informasi akuntansi tersebut dapat menjamin keamanan kas yang di terapkan oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance Sorong sehingga berperan penting dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dalam hal menyediakan dan memberikan informasi yang akurat dan dapat di percaya atas penerimaan kas

DAFTAR PUSTAKA

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). Sistem Informasi Akuntansi.Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2015). Sistem Akuntansi.Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sumarsan, T. (2013). Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS(1 ed.). Kembangan, Jakarta Barat: Indeks
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi.Jakarta: Salemba Empat.

- Dadang Suwanda, SE. Ak. MM. dan DR. Dailibas, SE. Ak. MM., 2013, Panduan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Cetakan ke 1. Penerbit PPM Manajemen
- Hasibuan, Malayu S.P., 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Moh. Nazir, 2011, Metode Penelitian. Cetakan 6. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, 2002, Auditing, Buku Dua, Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Kesuma, Indra. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Auditor Dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. ISSN 2302-0164
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga. Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta. ISBN : 979-8170-8